

Implementasi Digitalisasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu

Almaskur¹, Lestari², Dwi Sukaningsih³, Istama⁴, Nur Ngazizah⁵

^{1,2,3}SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu Cilacap, ⁴Korwil Gandrungmangu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cilacap, ⁵Universitas Muhammadiyah Purworejo
almaskur75@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

This research aims to determine the implementation, results and obstacles of school digitalization in improving the quality of learning at SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu. School digitalization includes the application of information and communication technology in the learning process, including the use of hardware and software. The methodology in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that school digitalization has had a positive impact on the quality of learning, such as increasing student learning motivation, easy access to learning materials, and improving the skills of both students and teachers. This research also identified several obstacles, including limited technological infrastructure, lack of training for teachers, and limited internet access for some students. Schools are expected to improve infrastructure, continuous training for teachers, and students have adequate access to technology and the internet. It is hoped that effective implementation of digitalization can improve the quality of learning at SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu.

Keywords: School Digitalization, Learning Quality, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi, hasil dan kendala digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu. Digitalisasi sekolah mencakup penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan perangkat keras dan lunak. Metodologi dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sekolah telah memberikan hal positif terhadap kualitas pembelajaran, seperti peningkatan motivasi belajar siswa, kemudahan akses materi pembelajaran, dan peningkatan keterampilan baik siswa maupun guru. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi guru, dan keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan siswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet. Implementasi digitalisasi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu.

Kata kunci: Digitalisasi Sekolah, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang semakin maju, pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan menjadi hal yang tak terelakkan. Salah satu sektor yang merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi adalah sektor pendidikan. Digitalisasi pendidikan merupakan pendayagunaan teknologi sebagai aspek dalam sistem pembelajaran, mulai dari kurikulum hingga ke sistem administrasi pendidikan (Gumelar, 2020). Ruang lingkupnya termasuk pemanfaatan, pengelolaan, pengembangan, penilaian serta lingkup bentuk pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital tersebut tentunya dapat diterapkan diberbagai ilmu pendidikan, yang mana dalam proses pembelajarannya memerlukan peran seorang guru atau pendidik yang mendukung (Trisiani, 2020).

Perkembangan teknologi yang semakin maju mendorong pendidikan yang masih tradisional ke arah digitalisasi pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam mengakses pengetahuan secara global. Selain itu juga mendorong guru menjadi lebih inovatif dalam merancang pembelajaran. Namun di sisi lain, digitalisasi pendidikan juga mempunyai dampak negatif, antara lain ditandai dengan anak sulit memahami materi yang diajarkan, menjadikan anak malas belajar, penyalahgunaan teknologi selama pembelajaran daring, kurangnya rasa kepedulian pada anak (Gumelar, 2020)

Digitalisasi dalam pendidikan menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses informasi, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21. Sekolah Dasar Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu sebagai salah satu institusi pendidikan diharapkan mampu mengadopsi strategi digitalisasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Digitalisasi di sekolah bukan hanya tentang pengadaan perangkat teknologi seperti komputer atau laptop, tetapi juga melibatkan perubahan metode pembelajaran, peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung.

Dalam konteks SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu, implementasi digitalisasi diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan sumber belajar, metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik, dan kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru dan siswa. Dengan demikian penulis akan memaparkan bagaimana implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu.

Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu?; Bagaimana hasil dari implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu? ; Bagaimana kendala dalam implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu?.

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :Mengetahui implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu; Mengetahui hasil dari implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu; Mengetahui kendala dalam implementasi digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dipilih karena bisa menjelaskan secara rinci bagaimana implementasi digitalisasi pendidikan yang berlangsung di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu yang beralamat di Desa Bulusari Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap. Penelitian berlangsung selama satu bulan yaitu bulan Mei 2024 yang bertepatan dengan pelaksanaan PMO Guru penggerak angkatan 3 tahun 2024. Subjek penelitian adalah guru dan siswa I sampai dengan VI SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu. Subjek penelitian untuk semua kelas, hal ini agar penelitian ini mendapatkan hasil yang menyeluruh. Prosedur penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yang mengelompokkan data kemudian memberikan gambaran atau penjelasan terhadap fenomena dan membuat kesimpulan dari masalah tersebut.

Langkah pertama pada penelitian ini adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa dan guru kelas (Yin, Robert K. 2003). Data terkumpul kemudian dianalisis secara reduksi untuk memilah data-data yang diperlukan. Data yang terpilih kemudian disajikan secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah. Setelah data dianalisis maka selanjutnya dilakukan pengecekan data menggunakan metode triangulasi. Hal ini diperlukan untuk memastikan apakah data yang telah dianalisis sesuai dengan kebenaran dilapangan (Mudjia, 2010). Hasil penelitian ini dijelaskan dalam bentuk deskripsi kemudian ditarik kesimpulan penelitian.

Data penelitian berupa dokumentasi, data hasil observasi dan wawancara (Moleong, L. J., 2020). Dengan demikian, dibuat beberapa instrumen penelitian antara lain lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar wawancara serta dokumentasi. Sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yakni dokumen raport pendidikan, mengobservasi proses pembelajaran, melakukan wawancara baik kepada siswa dan guru kelas. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis. Analisis data dibagi menjadi tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, ketiga bagian analisis saling berkaitan dan merupakan proses siklus. Proses reduksi data terjadi saat pengumpulan data yakni pengumpulan dokumentasi, data observasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan lalu disajikan dengan tabel, gambar, ataupun penjelasan. Hasil yang diperoleh akan dicek keabsahannya dengan metode triangulasi data. Selanjutnya hasil yang telah diverifikasi dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu yang beralamat di Desa Bulusari Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi, hasil dan kendala digitalisasi pendidikan di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu yang beralamat di Desa Bulusari Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap. Lama penelitian berlangsung selama satu bulan yaitu di bulan Mei 2024.

Pada minggu pertama dilakukan studi dokumentasi berupa Raport Pendidikan SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu dan dokumen ketersediaan barang-barang atau perangkat yang terkait dengan penggunaan digitalisasi sekolah. Studi dokumen sekolah menunjukkan bahwa Dalam rapor pendidikan menunjukkan elemen kualitas pembelajaran walaupun mengalami kenaikan sebesar 4,18 dari tahun 2023 namun masih dalam kategori paling rendah dibanding dengan komponen-komponen lain dalam rapor pendidikan. Untuk komponen kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu sebesar 67,85 dengan kategori Baik yang artinya Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif. Dan Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Cilacap sedangkan Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional. Dari dokumen inventarisasi barang yang berkaitan dengan perangkat digitalisasi menunjukkan adanya ketersediaan perangkat tersebut diantaranya

LCD tiap kelas, jaringan internet, chrome book, laptop. Walaupun masih terbatas dan tidak sesuai dengan jumlah siswa.

Pada minggu kedua dilakukan observasi proses pembelajaran. Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung dalam kelas berkaitan dengan digitalisasi sekolah. Dalam observasi tersebut menunjukkan bahwa semua kelas sudah melaksanakan digitalisasi pembelajaran walaupun masih dalam kategori yang sederhana, hal ini karena beberapa keterbatasan baik infrastruktur maupun sumber daya guru yang belum sepenuhnya menguasai perangkat dan pemanfaatannya. Walaupun demikian sudah menunjukkan peningkatan dari sisi kualitas pembelajaran dengan indikator adanya motivasi belajar siswa yang meningkat, adanya akses materi yang bervariasi dan peningkatan ketrampilan dalam pemanfaatan perangkat digital baik guru maupun siswanya. Pada minggu ketiga dilakukan wawancara baik guru maupun siswa. Adapun hasil wawancara dengan guru dan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Wawancara dengan guru

No	Pertanyaan	Kesimpulan Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran di kelas	Pembelajaran di kelas menggunakan berbagai metode dan sarana, salah satunya dengan menggunakan digitalisasi pembelajaran
2	Apa saja Jenis digitalisasi pembelajaran di kelas	Jenis – jenis digitalisasi pembelajaran di kelas <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan PMM - Pemutaran video edukasi - Penggunaan chromebook dalam pembelajaran
3	Bagaimana aktifitas anak ketika menggunakan digitalisasi pembelajaran	Dengan adanya digitalisasi pembelajaran siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam belajar karena ada berbagai jenis media (suara, gambar, gambar bergerak, video, materi digital dll)
4	Apakah anda merasa kesulitan ketika menggunakan perangkat digital dan apa yang anda lakukan	Beberapa guru masih belum lancar dalam menggunakan digitalisasi pembelajaran, sehingga guru saling berkolaborasi atau saling bantu membantu.
5	Apakah anda merasa terbantu dengan adanya penggunaan digitalisasi pembelajaran	Guru merasa terbantu dengan adanya digitalisasi pembelajaran walaupun tidak setiap hari penggunaannya.
6	Apa yang ingin anda usulkan agar digitalisasi pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien	Guru perlu mendapat pelatihan bagaimana memanfaatkan digitalisasi pembelajaran di kelas

Tabel 2. Wawancara dengan siswa

No	Pertanyaan	Kesimpulan Jawaban
1	Apakah kalian ketika pembelajaran di kelas, guru sering menggunakan pembelajaran digital	Tidak setiap hari
2	Bagaimana perasaanmu ketika pembelajaran di kelas memanfaatkan perangkat digital	Siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar karena mendapatkan banyak pengetahuan yang sebelumnya belum pernah didapatkan
3	Apa yang menjadi kendala ketika pembelajaran di kelas menggunakan perangkat digital	Kendala : <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan perangkat masih belum mencukupi - Tidak semua materi ada dalam PMM khususnya kelas rendah - Internet sekolah terkadang tidak lancar sehingga mengganggu konsentrasi anak - Terkadang guru belum mahir dalam menggunakan perangkat digital
4	Apa yang harapanmu agar pembelajaran selalu menarik dan memotivasi	Pembelajaran yang di sukai siswa dan tidak membosankan

Implementasi digitalisasi sekolah di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Digitalisasi ini melibatkan penggunaan perangkat keras dan lunak, internet, serta platform pembelajaran daring. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi alat bantu yang efektif dalam proses belajar mengajar, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Ini terutama terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Motivasi belajar siswa meningkat signifikan dengan adanya digitalisasi. Penggunaan multimedia, aplikasi pendidikan, dan internet sebagai sumber belajar telah memberikan variasi dalam metode pembelajaran, yang tidak hanya bergantung pada buku teks dan metode konvensional. Siswa lebih antusias dalam belajar karena materi disajikan dengan cara yang lebih menarik, seperti melalui video, animasi, dan game edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2019)

Selain itu, akses terhadap materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan luas. Dengan digitalisasi, guru dapat menyediakan materi pembelajaran secara online yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Ini sangat membantu dalam pembelajaran mandiri, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Materi yang diakses secara digital juga memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi lebih banyak informasi di luar buku teks, memperluas wawasan mereka dan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran (Hidayat, A., 2021)

Peningkatan keterampilan TIK baik bagi siswa maupun guru merupakan salah satu dampak positif lainnya dari digitalisasi sekolah (Sutrisno, B., & Subagyo, B., 2021).

Siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat teknologi dan internet, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini. Demikian pula, guru-guru juga dituntut untuk menguasai teknologi dan platform pembelajaran daring, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi profesional mereka. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik akan lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengelola kelas (Arsyad, Azhar, 2019).

Namun, implementasi digitalisasi di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu tidak luput dari beberapa kendala. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jumlah perangkat komputer yang belum mencukupi dan koneksi internet yang tidak stabil, menjadi salah satu tantangan utama. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan TIK, sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini penting agar guru dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Kendala lainnya adalah keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa, terutama yang berasal dari keluarga dengan ekonomi terbatas. Tidak semua siswa memiliki perangkat dan akses internet yang memadai di rumah, sehingga mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi menawarkan banyak manfaat, masih ada tantangan yang harus diatasi agar semua siswa dapat merasakan manfaatnya secara merata.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu ada upaya berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemerintah. Peningkatan infrastruktur TIK di sekolah, pemberian pelatihan yang komprehensif bagi guru, dan program bantuan perangkat serta akses internet bagi siswa yang membutuhkan adalah beberapa langkah yang dapat diambil (Nugroho, H., & Suryadi, D., 2020). Dengan demikian, implementasi digitalisasi sekolah di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga kualitas pembelajaran terus meningkat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

SIMPULAN

Implementasi digitalisasi sekolah di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu terbukti memberikan hal positif terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan TIK baik bagi siswa maupun guru. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi guru, dan keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur TIK, pemberian pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan pencarian solusi untuk memastikan akses teknologi dan internet yang memadai bagi semua siswa. Dengan mengatasi kendala tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar (2019). "*Media Pembelajaran*." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Terbitan CV. Multi Pressindo.
- Gumelar, D.R., & Dinnur, S.S. (2020). *Digitalisasi Pendidikan Hukum Dan Prospeknya Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam, 1(2), 111-122. <https://doi.org/10.15575/as.v1i2.9909>

- Hidayat, A. (2021). *Teknologi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit CV. Kencana.
- Mudjia, R. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (Unpublished)*
- Moleong, L. J. (2020). "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, H., & Suryadi, D. (2020). "*Manajemen Teknologi Pendidikan di Era Digital*." Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, B., & Subagyo, B. (2021). "*Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*." Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trisiana, A. (2020). *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31-41. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Yin, Robert K. (2003). *Case Study Research: Design and Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.